



# LAPORAN TAHUNAN 2025

BPR SAHABAT TATA



# Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	14
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
VII. Laporan Keuangan Tahunan	30
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	38
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	39

## Kata Pengantar

---

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Keuangan BPR, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan, maka kami menyusun Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan sekaligus wujud transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kinerja PT. BPR Sahabat Tata yang telah dicapai selama tahun buku 2025. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi terkait penutupan buku tahun 2025 yang telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2026, dan telah diaktakan oleh Notaris Mokhammad Wakhyudin di Kabupaten Tegal pada tanggal 24 April 2026 dengan akta nomor 13.

Kami berharap kinerja PT. BPR Sahabat Tata pada tahun 2026 dan seterusnya dapat terus meningkat dan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan tahun 2025. Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko yang efektif, PT. BPR Sahabat Tata diharapkan mampu tumbuh dan berkembang secara sehat, wajar, dan berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian yang terus berkembang.



## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	ISWANTI KHONIFAH	
Alamat	JL DR MUWARDI 002/005, DUKUH WRINGIN SLAWI TEGAL	
Jabatan	Direktur Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2025	
Tanggal Selesai Menjabat	07 April 2030	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-281/KO.0303/2020	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Mei 2020	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	08 Agustus 2008	
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL	
Pendidikan Non Formal Terakhir	RECYCLING BPR/BPRS TAHUN 2025	
Tanggal Pelatihan	09 Desember 2025	
Lembaga Penyelenggara	OJK	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027	



2.



Nama	DEWI TRI HANDAYANI
Alamat	JL MERPATI 87 RANDU GUNTING TEGAL SELATAN TEGAL
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2025
Tanggal Selesai Menjabat	07 April 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-510/KO.0303/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Mei 2020
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	14 Agustus 2003
Nama Lembaga Pendidikan	POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	PENGUATAN PERAN PEMERINGKAT KREDIT ALTERNATIF MENDORONG INKLUSI DAN PENDALAMAN PASAR
Tanggal Pelatihan	09 Desember 2025
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Oktober 2027



3.



Nama	RUSWIRYANI
Alamat	TEMBOK LUWUNG 022/005 TEMBOK LUWUNG ADIWERNA TEGAL
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2025
Tanggal Selesai Menjabat	07 April 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-281/KO.0303/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Mei 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	13 Agustus 2003
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
Pendidikan Non Formal Terakhir	FORUM GRC VOL 1 : Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC
Tanggal Pelatihan	07 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026



4.



Nama	NANDA KRISNHA WIKRAMA
Alamat	JL BINTARO SELATAN 4 RENGAS,CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2025
Tanggal Selesai Menjabat	07 April 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-281/KO.0303/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Mei 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	20 Maret 1991
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SOSIALISASI PENGUATAN PERMODALAN BPR/ BPRS DI JAWA TENGAH DAN DIY
Tanggal Pelatihan	30 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Oktober 2025



## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	RACHMAT
Alamat	DUKUHTENGAH 004/001 BOJONG
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2022
Surat Pengangkatan No.	28/BPRST/SKDIR/III22
Surat Pengangkatan Tanggal	28 Maret 2022

2.



Nama	ALFINA ARDIANTI
Alamat	JL MLIWIS 001/011 RANDUGUNTING TEGAL SELATAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2022
Surat Pengangkatan No.	29/BPRST/SKDIR/III22
Surat Pengangkatan Tanggal	28 Maret 2022



3.



Nama	ASTRI NAVA ELLYNDA
Alamat	TEMBOK LUWUNG 024/005 ADIWERNA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2022
Surat Pengangkatan No.	29/BPRST/SKDIR/III22
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2022



## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	NANDA KRISHNA WIKRAMA
	Alamat	JL BINTARO SELATAN S4 NO 3 RENGAS CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5597000000
	Persentase Kepemilikan	96.50%
2.	Nama	IWAN KRISHNA WARDHANA
	Alamat	JL PARKIT IV BLOK Z3 NO 32 RT 007 RW 005 TANGERANG SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp203000000
	Persentase Kepemilikan	3.50%

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	NANDA KRISHNA WIKRAMA
----	---------------------------	-----------------------



### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	09
Tanggal akta pendirian	23 Mei 1990
Tanggal mulai beroperasi	08 Oktober 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	08
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03 Juni 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0018128
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 Juni 2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Anoa No.004 RT 024 RW 006 Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Muhammad Yudhika Elrifi

PT. BPR Sahabat Tata didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 09 yang dibuat oleh Basuki Budinanto, S.H., Notaris di Tegal, yang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-2950.HT.01.01 Tahun 1990 pada tanggal 23 Mei 1990, serta memperoleh izin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Kep.415/KM.13/1990 pada tanggal 12 September 1990.

Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank telah melakukan perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 10 Tahun 2025 tanggal 15 April 2025, yang dibuat di hadapan Ny. Nur Chasanah, S.H., Notaris di Kabupaten Brebes, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0024177.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

Dengan landasan hukum yang kuat serta penyesuaian Anggaran Dasar yang berkelanjutan, PT. BPR Sahabat Tata berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha secara profesional, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
		Nominal
Pendapatan Operasional		3.258.727
Beban Operasional		2.850.176
Pendapatan Non Operasional		3.380
Beban Non Operasional		6.749
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		405.183
Taksiran Pajak Penghasilan		49.581
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		355.602

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3.137.044	-	-	-	-	3.137.044
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	189.035	-	-	-	-	189.035
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	7.190.701	1.616.524	26.825	284.257	3.149.872	12.268.179
Jumlah Aset Produktif	10.516.779	1.616.524	26.825	284.257	3.149.872	15.594.257

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
------------	-------------



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	87,02
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	22,55
NPL Gross	27,78
Return on Assets (ROA)	2,55
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,46
Net Interest Margin (NIM)	14,40
Loan to Deposit Ratio (LDR)	142,90
Cash Ratio	28,27

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	27,78
NPL Neto (%)	22,55

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio Non-Performing Loan (NPL) per Desember 2025 tercatat sebesar 27,78%, yang menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah Bank masih berada dalam kategori tinggi. Manajemen telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan rasio tersebut, baik melalui penagihan intensif, restrukturisasi kredit, maupun langkah penyelesaian lainnya. Namun demikian, masih terdapat sejumlah faktor utama yang menjadi penyebab tingginya rasio NPL, antara lain:

1. Terdapat beberapa debitur dengan plafon kredit yang relatif besar yang telah masuk dalam kategori macet dan tidak lagi memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran. Kelompok debitur ini memberikan kontribusi signifikan terhadap tingginya rasio NPL Bank.
2. Sebagian debitur yang mengalami kemacetan sudah tidak memiliki kemampuan bayar sama sekali, sementara sebagian lainnya hanya mampu melakukan pembayaran secara terbatas sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Pembayaran yang tidak mencukupi untuk menutup kewajiban tunggakan ini menyebabkan posisi kredit tetap berada dalam status bermasalah dan turut mempertahankan tingginya rasio NPL.
3. Faktor lain yang mempengaruhi adalah berhentinya atau menurunnya aktivitas usaha debitur, sehingga sumber pendapatan utama mereka hilang. Kondisi ini berdampak langsung pada ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban angsuran kepada Bank. Dalam situasi ini, diharapkan debitur dapat melakukan penjualan aset yang dimiliki sebagai salah satu upaya penyelesaian kewajiban kredit.
4. Selain faktor eksternal dari debitur, terdapat pula faktor internal berupa kelemahan dalam proses analisa kredit pada saat awal pengajuan. Oleh karena itu, Bank perlu meningkatkan kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, khususnya untuk kredit dengan plafon besar, serta memastikan bahwa fasilitas kredit yang diberikan benar-benar sesuai dengan kemampuan bayar debitur, guna meminimalkan potensi terjadinya kredit bermasalah di kemudian hari.

##### Langkah Penyelesaian:

1. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan rasio NPL adalah melalui penagihan rutin dan intensif kepada nasabah yang tergolong dalam kredit bermasalah. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan guna mendorong nasabah agar segera memenuhi kewajiban pembayaran mereka.
2. Bank juga melakukan pemberian Surat Peringatan (SP) dan Surat Panggilan kepada nasabah dengan kolektibilitas 3, 4, dan 5. Melalui penyampaian teguran tertulis tersebut, diharapkan nasabah memiliki kesadaran dan itikad baik untuk segera menyelesaikan tunggakan kewajibannya kepada Bank.
3. Selain itu, Bank menempuh upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur litigasi. Pada tahun 2025, Bank telah melakukan Gugatan Sederhana terhadap beberapa nasabah NPL dan sebagian di antaranya telah



menunjukkan hasil yang positif. Untuk kedepannya, Bank juga akan mengoptimalkan penyelesaian melalui mekanisme lelang agunan. Diharapkan langkah-langkah litigasi ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap penurunan rasio NPL.

## 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

#### o Perkreditan

Sesuai dengan rencana kerja pada tahun 2025 target yang dicapai adalah Rp.11.705.518,- ribu namun realisasinya Rp.11.481.580,- ribu, apabila dilihat dari perkembangan kredit dimana pada tahun 2024 realisasi kredit yang dicapai sebesar Rp.10.367.947,-, maka perkreditan pada tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.113.633,- ribu atau 10,74%

#### o Pendanaan

Sesuai dengan rencana kerja pada tahun 2025 target yang dicapai adalah Rp.8.824.185,- ribu namun realisasinya Rp.8.717.279,- ribu, apabila dilihat dari perkembangan pendanaan dimana pada tahun 2024 realisasi kredit yang dicapai sebesar Rp.8.788.102,-, maka pendanaan pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.70.823,- ribu atau 0,80%



## IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Bank selalu melakukan prinsip kehati-hatian dalam mengelola usaha dan selalu berpegang pada aturan serta ketentuan yang berlaku. Pengembangan usaha PT. BPR Sahabat Tata disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, melihat kemampuan dan kekuatan serta melihat kondisi perkembangan perekonomian secara makro. Target utama bank adalah menjaga kualitas kredit dengan survey dan analisis kredit yang tepat dan berupaya memaksimalkan penanganan kredit bermasalah.

### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Langkah-langkah strategi dan kebijakan manajemen resiko antara lain :

#### 1. Identifikasi Risiko

Agar bank dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, berkelanjutan, dan tetap berada dalam kondisi yang sehat, maka bank membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas utama melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja bank. SPI berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta ketentuan yang berlaku, sekaligus mengidentifikasi potensi penyimpangan sejak dini dan memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif.

Selain itu, keberadaan Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan turut memperkuat fungsi pengendalian internal bank. PE Kepatuhan bertugas membantu direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bank telah sesuai dengan prinsip kepatuhan (compliance). Peran ini juga mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sesuai dengan profil risiko BPR, sehingga bank dapat mengelola risiko secara efektif serta menjaga stabilitas dan integritas operasionalnya.

#### 2. Pengukuran Risiko

Risiko kredit yang timbul dalam aktivitas perkreditan merupakan salah satu risiko utama yang harus dikelola secara cermat oleh bank. Untuk mengukur dan memantau tingkat risiko kredit tersebut, terdapat beberapa parameter yang digunakan sebagai indikator utama, antara lain sebagai berikut:

- a. Risiko yang dilihat dari jumlah kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), yang mencerminkan tingkat kualitas portofolio kredit bank. Semakin tinggi jumlah kredit bermasalah, maka semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi.
- b. Jumlah pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), yang menunjukkan sejauh mana bank mematuhi ketentuan terkait penyebaran risiko kredit agar tidak terpusat pada pihak atau kelompok tertentu.
- c. Konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi tertentu, yang dapat menimbulkan risiko apabila sektor tersebut mengalami perlambatan atau tekanan ekonomi, sehingga berpotensi mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.
- d. Kecukupan nilai agunan terhadap total fasilitas kredit yang diberikan, sebagai bentuk mitigasi risiko untuk memastikan bahwa bank memiliki jaminan yang memadai apabila terjadi gagal bayar.
- e. Kecukupan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang berfungsi sebagai penyangga untuk menutup potensi kerugian akibat penurunan kualitas aset produktif.

Dengan memperhatikan dan mengelola parameter-parameter tersebut secara konsisten, bank diharapkan dapat menjaga kualitas kredit, meminimalkan potensi kerugian, serta mempertahankan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan.

#### 3. Pemantauan Risiko



Pemantauan risiko kredit dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan utama agar kredit yang disalurkan tetap berada dalam kondisi lancar dan tidak berkembang menjadi kredit bermasalah. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas aset produktif serta stabilitas kinerja bank secara keseluruhan.

Pelaksanaan pemantauan risiko kredit dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain monitoring kredit secara berkala untuk memastikan kondisi usaha debitur tetap berjalan baik dan kemampuan pembayaran tetap terjaga. Selain itu, bank juga melakukan pengelolaan dan penelaahan laporan administrasi kredit secara tertib dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pengendalian internal. Selanjutnya, bank menyusun laporan klasifikasi kualitas kredit yang mencerminkan tingkat kolektibilitas masing-masing debitur, sekaligus menjadi dasar dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Melalui proses ini, bank dapat mengidentifikasi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini dan mengambil langkah-langkah penanganan yang tepat, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan dan kesehatan bank tetap terjaga.

#### 4. Pengendalian Risiko

Bank senantiasa memenuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan kunjungan dan pengawasan langsung guna memastikan bahwa sistem pengendalian risiko berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Melalui fungsi pengawasan tersebut, setiap potensi risiko yang muncul dapat segera diidentifikasi sejak dini, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis dan tepat waktu dalam melakukan mitigasi risiko. Selain itu, pelaksanaan proses pengendalian risiko yang terintegrasi digunakan oleh bank sebagai sarana untuk mengelola berbagai jenis risiko yang berpotensi membahayakan kelangsungan usaha.

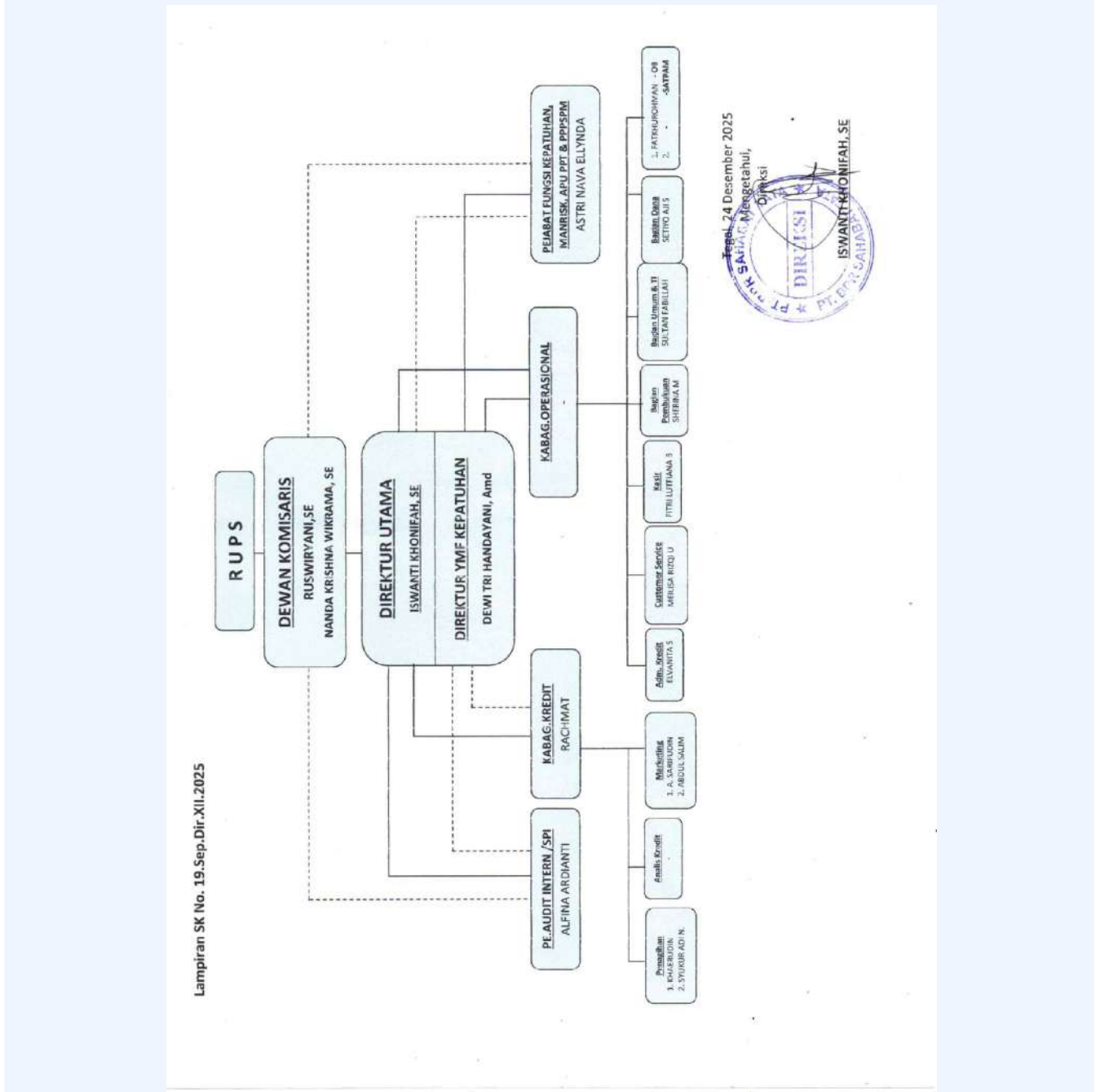
Dengan penerapan pengendalian risiko yang disiplin dan berkesinambungan, bank diharapkan mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





### Penjelasan Struktur Organisasi

Bank memiliki struktur organisasi yang disusun secara jelas dan sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Struktur organisasi tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam organisasi dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan sistem serta prosedur operasional yang telah ditetapkan.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, pembagian wewenang dan tanggung jawab antar unit kerja menjadi lebih terkoordinasi, sehingga mendukung terciptanya pengendalian internal yang optimal. Selain itu, struktur ini juga berperan dalam memperlancar proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bank dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito
	Uraian	Bidang usaha sesuai dengan anggaran dasar dan kegiatan utama pada periode laporan sebagai lembaga intermediasi, aktivitas utama bank adalah menghimpun dana masyarakat berupa Tabungan dan Deposito.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Bidang usaha sesuai dengan anggaran dasar dan kegiatan utama pada periode laporan sebagai lembaga intermediasi, aktivitas utama bank selain menghimpun dana masyarakat yang berupa Tabungan dan Deposito, juga menyalurkan kembali kepada pihak ketiga yang membutuhkan modal dalam bentuk pinjaman atau kredit, Prioritas penyaluran dana bank adalah UMKM.

## 3. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, didalam operasionalnya bank menggunakan penyedia jasa teknologi informasi yaitu PT. Pintech Royal Mandiri yang beralamat di Perum Banyuraden Pratama No.A3, Sukunan, Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan yang digunakan bank adalah BACK UP SERVER dan untuk keperluan Disaster Recovery Center (DRC) terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

##### Perkembangan dan Target Pasar

Sesuai dengan rencana kerja pada tahun 2025 target yang dicapai adalah Rp.12.750.875,- ribu namun realisasinya sebesar Rp.12.404.190,- ribu, apabila dilihat dari perkembangan kredit mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.677.718,- ribu atau 13,52%

#### 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

##### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR SAHABAT TATA
	Alamat	JL. Anoa No 04 RT 24 RW 06
	Desa/Kecamatan	Harjosari Kidul
	Kabupaten/Kota	Kab. Tegal
	Kode Pos	52194
	Nama Pimpinan	Iswanti Khonifah, SE
	Nomor Telepon	02834565265
	Jumlah Kantor Kas	0

#### 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

#### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

##### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	3 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	12 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	8 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR diadakan secara Zoom Meeting
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY diadakan secara Zoom Meeting
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Hasil Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Hasil Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK diadakan secara Zoom Meeting
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyesuaian Perjanjian Baku
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyesuaian Perjanjian Baku diadakan di Hotel Siliwangi Semarang
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan diadakan secara Zoom Meeting
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP diadakan secara Zoom Meeting
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI



	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI diadakan secara Zoom Meeting
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan SEOJK PA BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan SEOJK PA BPR diadakan di Hotel Tentrem Semarang
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank diadakan secara Zoom Meeting
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program BPR Area Tegal
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program BPR Area Tegal diadakan di Hotel Kotta Go Tegal
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) Provinsi Jawa Tengah
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) Provinsi Jawa Tengah diadakan secara Zoom Meeting
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) diadakan di Hotel Metro Park View Semarang
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR/ S diadakan secara Zoom Meeting
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program literasi Keuangan Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program literasi Keuangan Tahun 2025 diadakan secara Zoom Meeting
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR/S : RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR/ S : RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern diadakan secara Zoom Meeting



16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi Core Banking System PT PINTECH ROYAL MANDIRI
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Implementasi Core Banking System PT PINTECH ROYAL MANDIRI diadakan di Kantor BPR Sahabat Tata
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester 1 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester 1 Tahun 2025 diadakan secara Zoom Meeting
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/S yang tangguh
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/ S yang tangguh diadakan secara Zoom Meeting
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 diadakan secara Zoom Meeting
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Anggota Perbarindo



	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Anggota Perbarindo diadakan di Gigel Garden Resto Tegal
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan SAK EP : Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan SAK EP : Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi diadakan secara Zoom Meeting
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum GRC Vol.1 : Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui implementasi GRC
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum GRC Vol.1 : Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui implementasi GRC diadakan secara Zoom Meeting
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penilaian Sendiri (self assessment) terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di SJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penilaian Sendiri (self assessment) terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di SJK diadakan secara Zoom Meeting
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Anti Fraud (SAF) POJK 12/2024 dan SIPELAKU POJK 28/2024
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi Anti Fraud (SAF) POJK 12/2024 dan SIPELAKU POJK 28/2024 diadakan secara Zoom Meeting
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Rally Menabung SimPel pakai QRIS
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Rally Menabung SimPel pakai QRIS diadakan di Grand Dian Hotel Slawi
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Penguatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Bagi Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Penguatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Bagi Perusahaan diadakan di Hotel Permata Inn Slawi
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 diadakan secara Zoom Meeting
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyelesaian NPL Jalur Non-Litigasi dan Litigasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyelesaian NPL Jalur Non- Litigasi dan Litigasi diadakan secara Zoom Meeting
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Batch 01 : Strategi Wawancara Calon Debitur



		(Kredit Mikro dan Kecil BPR) khusus Provinsi Jawa Tengah dan DIY
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Batch 01 : Strategi Wawancara Calon Debitur (Kredit Mikro dan Kecil BPR) khusus Provinsi Jawa Tengah dan DIY diadakan secara Zoom Meeting
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik (AP/ KAP) diadakan di Grand Dian Hotel Slawi
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK diadakan secara Zoom Meeting
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Evakuasi Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Evakuasi Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Tahun 2025 diadakan secara Zoom Meeting
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Penguatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja



	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Penguatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Hotel Permata Inn Slawi
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ujian Sertifikasi PE Operasional
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Ujian Sertifikasi PE Operasional diadakan di MG Setos Hotel Semarang
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awarness ISO 27001 : 2022 Bersama PERBARINDO
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awarness ISO 27001 : 2022 Bersama PERBARINDO diadakan secara Zoom Meeting
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001 : 2022
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001 : 2022 diadakan secara Zoom Meeting
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi SPT Tahunan Melalui CORETAX
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi SPT Tahunan Melalui CORETAX diadakan dikantor KPP Pratama Tegal



38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awernes ISO 27001: 2022 Bersama PERBARINDO
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awernes ISO 27001: 2022 Bersama PERBARINDO diadakan secara Zoom Meeting
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025 diadakan secara Zoom Meeting
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang diadakan secara Zoom Meeting
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI diadakan secara Zoom Meeting
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU-PPT 2025 BPR Sahabat Tata
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU- PPT 2025 BPR Sahabat Tata di Magelang
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survailance Dokumen Kontrol dan Laporan Pemeriksaan
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Survailance Dokumen Kontrol dan Laporan Pemeriksaan diadakan secara Zoom Meeting
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diseminasi APOLO Modul Laporan Berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Diseminasi APOLO Modul Laporan Berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah diadakan secara Zoom Meeting
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR diadakan secara Zoom Meeting
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SI RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SI RAKB diadakan di Front One HK Resort Hotel Semarang
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank



	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank diadakan secara Zoom Meeting
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar diadakan secara Zoom Meeting
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Recycling BPR/BPRS Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Recycling BPR/ BPRS Tahun 2025 diadakan di Griya Persada Convention Hotel & Resort Bandungan
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Siap TKS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Siap TKS diadakan di Metro Park View Hotel Semarang
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2026
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2026 diadakan secara Zoom Meeting



52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan TI oleh BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan TI oleh BPR/S diadakan secara Zoom Meeting



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	43.768	64.804
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.137.044	3.839.987
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	12.457.214	11.023.108
Provisi yang belum diamortisasi	267.032	287.511
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	53.024	9.125
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	655.577	358.525
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.900.825	2.893.975
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	904.401	818.327
Aset Tidak Berwujud	185.923	125.923
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	134.881	125.522
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	383.570	374.800
<b>TOTAL ASET</b>	<b>17.093.429</b>	<b>16.723.587</b>
Liabilitas Segera	305.457	231.670
Tabungan	6.523.779	6.746.602
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	2.193.500	2.041.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0



Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	345.508	334.345
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>9.368.244</b>	<b>9.354.118</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.200.000	4.200.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.160.000	1.160.000
Tujuan	16.069	16.069
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	393.513	569.928
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	355.602	-176.528
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.725.184</b>	<b>7.369.470</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.258.727	2.080.083
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.049	2.987
Tabungan	31.811	41.609
Deposito	64.521	62.707
Sertifikat Deposito	0	0



KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.986.467	1.454.822
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	310.553	224.721
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	27.233	65.970
e. Pemulihan CKPN	610.798	52.970
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	224.295	174.295
<b>Beban Operasional</b>	<b>2.850.176</b>	<b>2.255.432</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	190.760	218.860
Deposito	94.335	106.022
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	27.754	26.359
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0



d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	924.433	274.098
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	7.935	8.270
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	874.629	884.564
Honorarium	203.500	192.400
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	44.077	35.004
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	86.074	94.014
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.359	401
f. Beban Premi Asuransi	130.934	210.865
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.379	11.027
h. Beban Barang dan Jasa	216.219	178.126
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.923	6.529
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	5.866	8.895
Laba (Rugi) Operasional	408.552	-175.349
Pendapatan Non Operasional	3.380	5.210
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.380	5.210
Beban Non Operasional	6.749	5.973



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	6.749	5.973
Laba (Rugi) Non Operasional	-3.368	-762
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	405.183	-176.111
Taksiran Pajak Penghasilan	49.581	416
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	355.602	-176.528
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	355.602	

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

#### Laporan Rekening Administratif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.807.245	955.002
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0



3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	158.088	156.331
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	94.933	95.275
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	98.947	68.688
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Dalam Jutaan Rupiah	
				Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.800	16	1.160	174	7.150
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-177	-177
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.800	16	1.160	-3	6.973
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	356	356
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.800	16	1.160	353	7.329

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Saldo 2025	Saldo 2024



Penerimaan pendapatan bunga	2.085.848	-376.750
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	310.553	-6.566
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	11.913
Pendapatan operasional lainnya	0	20.804
Pembayaran beban bunga	0	67.364
Beban gaji dan tunjangan	0	93.788
Beban umum dan administrasi	0	3.044
Beban operasional lainnya	5.866	-171.037
Pendapatan non operasional lainnya	3.380	-29.790
Beban non operasional lainnya	0	6.277
Pembayaran pajak penghasilan	0	30.820
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	3.137.044	559.844
Kredit yang diberikan	12.137.158	456.588
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	383.570	160.934
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	305.457	138.588
Tabungan	6.523.779	247.901
Deposito	2.193.500	-1.544.500
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	3.636	31.379
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	29.283.291	-299.397
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	2.900.825	90.694
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	401
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	2.900.825	91.095
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	173.718
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	173.718
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	32.184.116	-34.585.000
Kas dan setara Kas awal periode	0	99.388.000



Kas dan setara Kas akhir periode	32.184.116	64.804.000
----------------------------------	------------	------------



## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

---

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Keuangan PT. BPR Sahabat Tata yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini KAP Indarto dan Yudhika, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Sahabat Tata terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**BPR SAHABAT TATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iswanti Khonifah, SE  
Alamat Kantor : Jl. Anoa No 04 RT 24 RW 06 Harjosari Kidul Adiwerna Kab Tegal  
Alamat Domisili : Jl. Dr Muwardi RT 02 RW 05 Dukuhwringin Slawi Kab Tegal  
Nomor Telepon : +62 858-6917-5857  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Tri Handayani, Amd  
Alamat Kantor : Jl. Anoa No 04 RT 24 RW 06 Harjosari Kidul Adiwerna Kab Tegal  
Alamat Domisili : Jl. Merpati No 87 RT 01 RW 06 Randugunting Kota Tegal  
Nomor Telepon : +62 857-4270-0081  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR SAHABAT TATA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR SAHABAT TATA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR SAHABAT TATA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

TEGAL, 27 April 2026  
BPR SAHABAT TATA



Iswanti Khonifah, SE  
Direktur Utama

Dewi Tri Handayani, Amd  
Direktur YMF Kepatuhan



**BPR SAHABAT TATA**

Jl. Anoa No. 04 RT 024 RW 006 Harjosari Kidul Kec Adiwerna Kab. Tegal

Telepon: (0283) 4565265

Website: <https://bprsahabattata.co.id/>, Email: [bprsahabattatgl@yahoo.co.id](mailto:bprsahabattatgl@yahoo.co.id)

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
BPR SAHABAT TATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR SAHABAT TATA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tegal, 27 April 2026

**BPR SAHABAT TATA**

Menyetujui,

  
**Iswanti Khonifah, SE**  
Direktur Utama

  
**Dewi Tri Handayani, Amd**  
Direktur YMF Kepatuhan

Mengetahui,

  
**Ruswiryani, SE**  
Komisaris Utama



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**SAHABAT TATA**

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SAHABAT TATA**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
• Laporan Posisi Keuangan .....	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2
• Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
• Laporan Arus Kas .....	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan.....</b>	<b>6</b>
<b>Analisa Laporan Keuangan.....</b>	

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

---



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR SAHABAT TATA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iswanti Khonifah, S.E  
Alamat Kantor : Jl. Raya Utara Banjaran No.194, Pedologan, Adiwerna, Kec. Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dewi Tri Handayani, Amd.  
Alamat Kantor : Jl. Raya Utara Banjaran No.194, Pedologan, Adiwerna, Kec. Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SAHABAT TATA periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT. BPR SAHABAT TATA periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SAHABAT TATA periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT. BPR SAHABAT TATA periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR SAHABAT TATA periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



(Iswanti Khonifah, S.E)  
Direktur Utama

(Dewi Tri Handayani, Amd.)  
Direktur

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00057/2.1358/AU.8/07/1764-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

**PT. BPR Sahabat Tata**

**Di Tegal**

### ***Opini***

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Sahabat Tata ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Sahabat Tata terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### ***Basis Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### ***Penekanan Atas Suatu Hal***

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.fl.", yang menjelaskan bahwa Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) berdasar Surat Keputusan Direksi PT. BPR Sahabat Tata Nomor: 01.Kep.Dir.1.2025 Tentang Pedoman Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) tertanggal 02 Januari 2025.

### ***Hal Lain***

Laporan Keuangan PT. BPR Sahabat Tata per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik lain dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00099/2.1358/AU.2/07/0906-5/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025.

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Indarto dan Yudhika**

Partner



**M. Yudhika Elria, M.Sc, Ak, CA, CPA, CFA, CFI**

No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 10 Maret 2026: MAS

---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Audited)	31 Des 2024 (Audited)
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	3.	43.768.100	64.803.600
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	77.321.910	110.903.160
Antar Bank Aset	5.	3.137.043.508	3.839.986.830
Kredit yang Diberikan	6.	12.137.157.871	10.726.472.284
Penyisihan Kerugian Aset Produktif	7.	-	(358.525.045)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.	(655.577.491)	
Aset Tetap dan Inventaris	8.	2.900.825.210	2.893.975.210
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	8.	(904.400.612)	(818.327.055)
Aset Tidak Berwujud	9.	185.922.881	125.922.881
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.	(134.881.197)	(125.521.818)
Aset Lain-Lain	10.	306.248.500	264.010.000
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>17.093.428.680</u></b>	<b><u>16.723.700.047</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	11.	305.456.610	231.670.147
Utang Bunga	12.	6.010.766	4.603.540
Utang Pajak	13.	7.704.912	165.874
Tabungan	14.	6.523.779.261	6.746.602.109
Deposito Berjangka	15.	2.193.500.000	2.041.500.000
Kewajiban Imbalan Kerja	16.	331.792.644	329.575.894
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>9.368.244.193</u></b>	<b><u>9.354.117.564</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	17.	5.800.000.000	5.800.000.000
Cadangan Umum	18.	1.160.000.000	1.160.000.000
Cadangan Tujuan	18.	16.069.323	16.069.323
Laba Tahun Lalu	18.	393.513.160	569.927.922
Laba Tahun Berjalan	18.	355.602.004	(176.414.762)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>7.725.184.487</u></b>	<b><u>7.369.582.483</u></b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b><u>17.093.428.680</u></b>	<b><u>16.723.700.047</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Tegal, 10 Maret 2026

Direktur

  
(Dewi Tri Handayani, Amd.)



Direktur Utama

  
(Iswanti Klonifah, S.E.)

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 dan 2023**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga	19.	2.085.848.452	1.562.238.260
Pendapatan Provisi	20.	310.552.788	224.721.490
Pendapatan Operasional Lainnya	21.	862.326.157	293.235.968
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.258.727.397</b>	<b>2.080.195.718</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Bunga	22.	312.849.813	351.240.940
Beban Tenaga Kerja	23.	1.122.205.500	1.111.967.187
Beban Administrasi dan Umum	24.	1.415.120.482	792.223.614
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>2.850.175.795</b>	<b>2.255.431.741</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>408.551.602</b>	<b>(175.236.023)</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan non-operasional	25.	3.380.000	5.210.000
Beban non-operasional	25.	6.748.500	5.972.500
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(3.368.500)</b>	<b>(762.500)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>405.183.102</b>	<b>(175.998.523)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	26.	49.581.098	416.239
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>355.602.004</b>	<b>(176.414.762)</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Tegal, 10 Maret 2026

Direktur  
  
(Dewi Tri Handayani, Amd.)



Direktur Utama  
  
(Iswanti Khonifah, S.E.)

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>5.800.000.000</b>						<b>16.069.323</b>	<b>1.160.000.000</b>	<b>569.927.922</b>	<b>7.545.997.245</b>
Dividen										-
Pembentukan Cadangan										-
DSM Ekuitas										-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi										-
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									(176.414.762)	(176.414.762)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>5.800.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.069.323</b>	<b>1.160.000.000</b>	<b>393.513.160</b>	<b>7.369.582.483</b>
Dividen										-
Pembentukan Cadangan										-
DSM Ekuitas										-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi										-
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									355.602.004	355.602.004
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>5.800.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.069.323</b>	<b>1.160.000.000</b>	<b>749.115.164</b>	<b>7.725.184.487</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.119.429.702	1.592.404.804
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	310.552.788	224.721.490
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bunga	(312.849.813)	(351.240.940)
Pendapatan operasional lainnya	862.326.157	293.235.968
Beban operasional lainnya	(5.866.000)	(8.895.000)
Beban gaji dan tunjangan	(1.122.205.500)	(1.111.967.187)
Beban umum dan administrasi	(1.016.769.100)	(482.736.134)
Beban nonoperasional	(6.748.500)	(5.972.500)
Pendapatan nonoperasional	3.380.000	5.210.000
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49.581.098)	(416.239)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	702.943.322	559.844.353
Kredit yang diberikan	(1.410.685.587)	456.588.324
Aset lain-lain	(42.238.500)	(90.360.000)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	82.732.727	131.748.536
Tabungan	(222.822.848)	247.901.175
Deposito	152.000.000	(1.544.500.000)
Liabilitas imbalan kerja	2.216.750	38.218.750
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>45.814.500</b>	<b>(46.214.600)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(6.850.000)	11.630.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(60.000.000)	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(66.850.000)</b>	<b>11.630.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembagian Dividen	-	-
Penambahan Cadangan	-	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(21.035.500)</b>	<b>(34.584.600)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>64.803.600</b>	<b>99.388.200</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>43.768.100</b>	<b>64.803.600</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik		
3. Lain-lain		
Jumlah Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>KONTIJENSI</b>		
1. Aset produktif yang dihapus buku	253.021.473	251.605.776
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit		
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.807.244.967	954.889.571
4. Lain-Lain	98.946.897	68.687.897
Jumlah Kontijensi	<u>2.159.213.337</u>	<u>1.275.183.244</u>

---

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

---

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

#### **1. GAMBARAN UMUM**

##### **a. Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Sahabat Tata didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 11 Maret 1990 oleh Basuki Budianto, S.H., Notaris di Tegal dan telah mendapatkan pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2950 HT.01.01.TH.1990 tanggal 23 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 24 Juli 1990 No. 59. PT. BPR Sahabat Tata berkedudukan di Jalan Raya Utara Banjaran 194 Adiwerna Kabupaten Tegal. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, adapun perubahan terakhir melalui akta nomor 03 tanggal 08 April 2020 yang dibuat dihadapan notaris Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, S.H., M.Kn., notaris Kota Tegal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0183743 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Sahabat Tata pada tanggal 13 April 2020.

Perusahaan kembali melakukan perubahan data pada tahun 2022 melalui akta nomor 08 tanggal 13 Januari 2022 oleh Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, S.H., M.Kn., notaris Kota Tegal. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0028979 perihal Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Sahabat Tata pada tanggal 14 Januari 2022.

Ditahun yang sama perusahaan melakukan perubahan kembali melalui akta nomor 08 tanggal 03 Juli 2022 oleh Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, S.H., M.Kn., notaris Kota Tegal. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.09-0018128 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Sahabat Tata pada tanggal 03 Juli 2022.

##### **b. Perijinan Usaha**

Dalam melaksanakan operasi usahanya, PT. BPR Sahabat Tata memiliki perijinan sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) nomor 9120007861125 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 12 Agustus 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) nomor 01.247.756.8-501.000 atas nama Bank Perkreditan Rakyat Sahabat Tata.

##### **c. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Sahabat Tata adalah menjalankan dan mengusahakan Bank Perkreditan Rakyat dengan jalan:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam bentuk simpanan, deposito, dan tabungan.
- b. Memberikan pinjaman atau membuka kredit bagi para pengusaha terutama bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan, baik untuk keperluan usaha maupun untuk keperluan industri. Satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.

##### **d. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta nomor 03 tanggal 08 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, S.H., M.Kn., notaris Kota Tegal. Susunan pengurus PT. BPR Sahabat Tata Kabupaten Tegal per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

###### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Ruswiryani, S.E.
Komisaris	: Nanda Krishna Wikrama, S.E.

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

: Iswanti Khonifah, S.E.

Direktur

: Dewi Tri Handayani, Amd.

**e. Permodalan**

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 13 Januari 2022 oleh Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, S.H., M.Kn., notaris Kota Tegal. Modal dasar Perseroan sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dan sudah disetor sebesar Rp 5.800.000.000,00 lima milyar delapan ratus juta rupiah terdiri dari 5.800 (lima ribu delapan ratus) lembar saham Rp 1.000.000,00. Modal Disetor sampai dengan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemilik</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Nanda Krishna, S.E.	96,50%	96,50%	5.597.000.000	5.597.000.000
Iwan Krishna Wardhana, M.A.	3,50%	3,50%	203.000.000	203.000.000
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>5.800.000.000</b>	<b>5.800.000.000</b>

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan

**b. Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

**c. Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**d. Mata uang pelaporan**

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**f. Laporan Posisi Keuangan**

**1) Aset**

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

**a) Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

**b) Kas dalam valuta asing**

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**c) Surat Berharga**

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

#### e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

#### **f) Penyertaan Modal**

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

#### **g) Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

#### **h) Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

#### **i) Properti Terbengkalai**

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**j) Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**k) Aset lainnya**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tanggungan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

#### Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

#### Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Sahabat Tata berdasarkan Surat Keputusan PT. BPR Sahabat Tata Nomor: 01.Kep.Dir.1.2025 Tentang Pedoman Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tanggal 02 Januari 2025. Pada pembentukan CKPN, Perusahaan menggunakan metode Prospektif.

## 2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **a) Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

#### **b) Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

#### **c) Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### **d) Utang**

##### **- Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

##### **- Utang Pajak**

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tanggahan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### **e) Pinjaman**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi.

Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

#### **f) Dana Setoran Modal-Liabilitas**

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

#### **g) Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pastidan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**h) Liabilitas Lainnya**

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**3) Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

**a) Modal**

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

**b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas**

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggotamaupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

#### c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

#### g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

##### 1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomis masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

##### a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

##### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lainserta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

#### Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point

- Keuntungan dari penjualan valuta asing;

- Keuntungan penjualan surat berharga;

- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;

- Pemulihan CKPN aset keuangan;

- Dividen;

- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;

- Keuntungan penjualan AYDA;

- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan

- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

#### **b) Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

## PT. BPR SAHABAT TATA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak daritransaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

**2) Pendapatan dan Beban Non Operasional**

**a) Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidaksaling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara salinghapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

**b) Beban Non Operasional**

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

**3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

**a) Pajak Kini**

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatannya diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

**b) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasi ke laba rugi.

## **PT. BPR SAHABAT TATA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **h. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

#### **i. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

#### **j. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

#### **k. Instrumen Keuangan**

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).

- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**I. Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

**m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasian dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

**n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

**PT. BPR SAHABAT TATA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**o. Saling Hapus**

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.

- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.

- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>3. Kas</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Kas	43.768.100	64.803.600
Jumlah	<b>43.768.100</b>	<b>64.803.600</b>
<b>4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	77.321.910	110.903.160
Jumlah	<b>77.321.910</b>	<b>110.903.160</b>
<b>5. Antar Bank Aset</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Tabungan</b>		
PT. BPR Nusamba Adiwera	186.729.793	325.658.064
PT. Bank Jateng Syariah	402.890.441	155.887.658
PT. Bank Mandiri Kc. Kab. Tegal	547.886.926	540.309.652
PT. BPR Arthapuspa Mega Kab. Tegal	1.027.885.208	565.557.389
PT. Bank BPD Bima	25.609.606	74.411.386
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>2.191.001.974</b>	<b>1.661.824.149</b>
<b>Deposito</b>		
PD. BPR Tegal Gotong-Royong	600.000.000	100.000.000
PT. Bank Jateng	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Jateng Syariah	-	300.000.000
PT. BPR Arismentari Ayu	-	900.000.000
PT. BPR Arthapuspa Mega	-	300.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>630.000.000</b>	<b>1.630.000.000</b>
<b>Giro</b>		
Bank BRI	291.231.046	548.162.681
Bank BNI	24.810.488	
<b>Jumlah Giro</b>	<b>316.041.534</b>	<b>548.162.681</b>
	<b>3.137.043.508</b>	<b>3.839.986.830</b>
<b>Penyisihan Kerugian Aset Produktif</b>	-	-
<b>Jumlah Antar Bank Aset</b>	<b>3.137.043.508</b>	<b>3.839.986.830</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>6. Kredit yang Diberikan</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Kredit konsumtif	10.874.389.713	9.958.474.826
Kredit modal kerja	955.736.596	464.975.014
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(53.024.147)	(9.125.000)
Provisi dan Administrasi	(267.031.791)	(287.510.829)
Pinjaman Sliding	627.087.500	599.658.273
<b>Jumlah</b>	<b>12.137.157.871</b>	<b>10.726.472.284</b>
Penyisihan Kerugian Kredit	-	(358.525.045)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(655.577.491)	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.481.580.380</b>	<b>10.367.947.239</b>
Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		
Lancar	7.379.735.958	4.992.502.203
Dalam Perhatian Khusus	1.616.523.973	1.953.421.004
Kurang Lancar	26.824.772	-
Diragukan	284.257.199	553.925.830
Macet	3.149.871.907	3.523.259.076
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(53.024.147)	(9.125.000)
Provisi dan Administrasi	(267.031.791)	(287.510.829)
	<b>12.137.157.871</b>	<b>10.726.472.284</b>
<b>7. Penyisihan Kerugian CKPN</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Penyisihan Kerugian Kredit	-	(358.525.045)
CKPN - Kredit	(655.577.491)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(655.577.491)</b>	<b>(358.525.045)</b>
<b>8. Aset Tetap dan Inventaris</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Harga Perolehan:</b>		
Tanah	924.800.000	924.800.000,00
Gedung	1.186.955.000	1.186.955.000,00
Kendaraan	363.520.000	363.520.000
Inventaris	362.491.760	362.491.760
Aset Lainnya	63.058.450	56.208.450
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>2.900.825.210</b>	<b>2.893.975.210</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Gedung	(178.043.256)	(115.728.113)
Aset Lainnya	(53.029.564)	(51.969.923)
Kendaraan	(332.459.448)	(322.105.929)
Inventaris	(340.868.344)	(328.523.090)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>(904.400.612)</b>	<b>(818.327.055)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>1.996.424.598</b>	<b>2.075.648.155</b>
<b>9. Aset Tidak Berwujud</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Harga Perolehan:</b>		
Aset Tidak Berwujud	185.922.881	125.922.881
Jumlah Harga Perolehan	<b>185.922.881</b>	<b>125.922.881</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>		
Aset Tidak Berwujud	(134.881.197)	(125.521.818)
Jumlah Amortisasi penyusutan	<b>(134.881.197)</b>	<b>(125.521.818)</b>
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<b>51.041.684</b>	<b>401.063</b>
<b>10. Aset Lain-Lain</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Biaya Dibayar Dimuka	28.448.500	30.000.000
Persediaan Materai	1.050.000	710.000
Aset Lain-lain	276.750.000	233.300.000
Jumlah Rupa-rupa Aset	<b>306.248.500</b>	<b>264.010.000</b>
<b>11. Kewajiban Segera Dibayar</b>		
Akun ini terdiri dari:		
PPh Pasal 4 ayat (2) - Tabungan	2.586.452	2.931.088
PPh Pasal 4 ayat (2) - Deposito	1.604.625	1.607.708
PPh Pasal 21	-	273.414
PPh 23	-	20.000
Titipan Premi Asuransi Bumiputera	125.625	61.720
Kewajiban BPJS Kesehatan	3.635.959	3.605.150
Kewajiban Yang Segera Dibayar	-	37.743.822
Titipan Reward Simple	183.159	183.159
Titipan Pengembalian IJP Jamkrida	14.967.180	14.967.180

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
Titipan Angsuran	-	121.865.304
Titipan Premi Asuransi Bumida	15.650.245	15.638.102
Titipan Pekerjaan Notaris	27.750.000	30.000.000
Titipan Reward Tab Sabar	15.095.000	2.773.500
Titipan Debitur	68.891.830	-
Titipan Tabungan	154.966.535	-
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>305.456.610</b>	<b>231.670.147</b>
<b>12. Utang Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Bunga	6.010.766	4.603.540
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>6.010.766</b>	<b>4.603.540</b>
<b>13. Utang Pajak</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Pajak	7.704.912	165.874
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>7.704.912</b>	<b>165.874</b>
<b>14. Tabungan</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Umum	4.822.634.960	5.060.369.079
Tabungan Wajib	408.927.389	363.080.356
TabunganKU	880.018.706	1.201.331.937
Tabungan Sabar	376.482.000	81.000.000
Tabungan Sempel	18.304.741	23.449.241
Tabungan Qurban	6.497.490	15.560.000
Tabungan Tarik	321.975	10.496
Tabungan Kredit Emas	10.592.000	1.801.000
<b>Jumlah tabungan</b>	<b>6.523.779.261</b>	<b>6.746.602.109</b>
<b>15. Deposito Berjangka</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito 3 bulan	1.133.000.000	954.000.000
Deposito 6 bulan	523.500.000	498.500.000
Deposito 12 bulan	537.000.000	589.000.000
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>2.193.500.000</b>	<b>2.041.500.000</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>16. Kewajiban Imbalan Kerja</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Dana Pensiun	109.644	96.275.894
Gaji 14	54.933.000	-
DPLK di Bank	276.750.000	233.300.000
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>331.792.644</b>	<b>329.575.894</b>
<b>17. Modal Disetor</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar Saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Saham Belum Disetor	(4.200.000.000)	(4.200.000.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>5.800.000.000</b>	<b>5.800.000.000</b>
<b>18. Saldo Laba</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	1.160.000.000	1.160.000.000
Cadangan Tujuan	16.069.323	16.069.323
Laba Tahun Lalu	393.513.160	569.927.922
Laba Tahun Berjalan	355.602.004	(176.414.762)
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>1.925.184.487</b>	<b>1.569.582.483</b>
<b>19. Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga bank lain tabungan dan giro	34.860.016	44.596.211
Bunga Deposito	64.521.071	62.707.283
Bunga pihak ketiga bukan bank	1.986.467.365	1.454.934.766
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>2.085.848.452</b>	<b>1.562.238.260</b>
<b>20. Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Provisi dan Administrasi	310.552.788	224.721.490
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>	<b>310.552.788</b>	<b>224.721.490</b>
<b>21. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Operasional Lainnya	862.326.157	293.235.968
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>862.326.157</b>	<b>293.235.968</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>22. Beban Bunga</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Pihak Ketiga Deposito	94.335.391	106.021.560
Bunga Pihak Ketiga Tabungan	190.760.408	218.860.262
Beban Bunga Lainnya	27.754.014	26.359.118
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>312.849.813</b>	<b>351.240.940</b>
<b>23. Beban Tenaga Kerja</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Gaji, Upah dan Honor	1.078.128.500	1.076.963.687
Pendidikan	44.077.000	35.003.500
<b>Jumlah Beban Tenaga kerja</b>	<b>1.122.205.500</b>	<b>1.111.967.187</b>
<b>24. Beban Administrasi dan Umum</b>		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak-pajak	5.922.548	6.529.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	28.378.700	11.026.500
Penyusutan Aset Tetap	86.073.557	94.013.822
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	9.359.379	401.042
Penyisihan Aset Produktif	-	274.098.038
Penyisihan Kerugian CKPN Kredit	924.432.536	-
Premi Asuransi	130.934.262	210.865.157
Pemasaran	7.934.500	8.269.500
Barang dan Jasa	216.219.000	178.125.555
Lainnya	5.866.000	8.895.000
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>1.415.120.482</b>	<b>792.223.614</b>
<b>25. Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		
Akun ini terdiri dari:		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Laba Penjualan Inventaris Kantor	-	3.000.000
Pendapatan Roya	3.380.000	2.210.000
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>3.380.000</b>	<b>5.210.000</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b> <b>(Audited)</b>	<b>2024</b> <b>(Audited)</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
Lain-lain	6.748.500	5.972.500
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>6.748.500</b>	<b>5.972.500</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(3.368.500)</b>	<b>(762.500)</b>
<b>26. Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
<b>Akun ini terdiri dari:</b>		
<b>Omzet</b>	<b>3.262.107.397</b>	<b>2.085.405.718</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>405.183.102</b>	<b>(175.998.523)</b>
Koreksi Fiskal:		
Biaya Perbaikan Kendaraan	5.877.000	7.103.500
PPH 21 Karyawan		6.712.200
Biaya Barang dan Jasa	32.928.650	64.060.000
Biaya Non Operasional	6.748.500	5.972.500
Biaya PPAP Kredit		95.934.313
<b>Laba Setelah Koreksi Fiskal</b>	<b>450.737.252</b>	<b>3.783.990</b>
Pajak Terutang		
Laba sebelum pajak x 11%	49.581.098	416.239
<b>Jumlah Taksiran Pajak</b>	<b>49.581.098</b>	<b>416.239</b>
Taksiran Pajak Perhitungan BPR	49.581.098	416.239
<b>Koreksi Pajak</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

---

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

---

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

**1 Perkembangan Usaha**

**a. Total asset**

Total aset PT. BPR Sahabat Tata per 31 Desember 2025, mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	17.093.428.680
Total asset tahun 2024	16.723.700.047
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>369.728.633</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>2,21%</b>

**b. Penghimpunan Dana**

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Sahabat Tata 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Deposito</b>	<b>Tabungan (Bruto)</b>
Dana yang dihimpun tahun 2025	2.193.500.000	6.523.779.261
Dana yang dihimpun tahun 2024	2.041.500.000	6.746.602.109
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>152.000.000</b>	<b>(222.822.848)</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>7,45%</b>	<b>-3,30%</b>

**c. Pemberian kredit**

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Sahabat Tata 31 Desember 2025, mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (Bruto)	11.830.126.309
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (Bruto)	10.423.449.840
<b>Peningkatan (Penurunan)</b>	<b>1.406.676.469</b>
<b>Persentase Peningkatan (penurunan)</b>	<b>13,50%</b>

**2 Permodalan**

**a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)**

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

**b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)**

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

**3 Analisa Likuiditas**

**a. Cash Ratio**

**Alat Likuid**

Kas	43.768.100
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	2.507.043.508
<b>Jumlah</b>	<b>2.550.811.608</b>

**Hutang Lancar**

Kewajiban segera dibayar	305.456.610
Tabungan	6.523.779.261
Deposito berjangka	2.193.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.022.735.871</b>

**Cash Ratio** **28,27%**

**b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Deposit Ratio*)**

**Loan**

Jumlah kredit yang diberikan (netto) 12.457.213.809

**Deposit**

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	6.523.779.261
Deposito Berjangka	2.193.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.717.279.261</b>

**Loan to debt Ratio** **142,90%**

**4 a. Rasio Rentabilitas**

**Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)**

Beban operasional	2.850.175.795
Pendapatan operasional	3.258.727.397
<b>BOPO</b>	<b>87,46%</b>

**b. Batas maksimum pemberian kredit**

Modal inti	7.725.184.487
Modal pelengkap	36.164.500
<b>Jumlah Modal</b>	<b>7.761.348.987</b>

Pihak terkait (10%)	776.134.899
Pihak tidak terkait (20%)	1.552.269.797
Kepada BPR/BPRS (30%)	2.328.404.696

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

**c. Return On Aset (ROA)**

Rata-Rata Aset Bulanan

Rata-Rata Aset Dalam 1 Tahun

15.873.838.779

Laba Sebelum Pajak

405.183.102

Return On Aset (ROA)

2,55%

**d. NIM (Net Interest Margin)**

Pendapatan Bunga Bersih

2.083.551.427

Rata - Rata Aset Produktif

14.470.086.008

NIM (Net Interest Margin)

14,39%

**5 Aset Produktif (Rincian terlampir)**

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025**

Keterangan		31 Desember 2025				
		Nominal Rp	CKPN	Nominal Stlh Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	43.768.100		43.768.100	0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah			-	0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah			-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki	175.565.149	37.839	175.527.310	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan					-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	3.137.043.508		3.137.043.508	20%	627.408.702
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah	51.848.176		51.848.176	20%	10.369.635
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik					-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan	6.795.610.171	4.568.398	6.791.041.773	30%	2.037.312.532
13	Kredit kepada BUMN/BUMD					-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluhpersen)					-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan					-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi	77.715.510	-	77.715.510	50%	38.857.755
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan	1.567.702.989	1.049.208	1.566.653.781	50%	783.326.891
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	134.873.768	28.367	134.845.401	70%	94.391.781
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin	358.470.256		358.470.256	70%	250.929.179
20	Penyertaan Modal					-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria	145.555.883		145.555.883	100%	145.555.883
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan	3.149.871.907	649.516.924	2.500.354.983	100%	2.500.354.983
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.047.466.282		2.047.466.282	100%	2.047.466.282
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak			-	100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu)			-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	383.570.410		383.570.410	100%	383.570.410
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>18.069.062.109</b>	<b>655.200.736</b>	<b>17.413.861.373</b>		<b>8.919.544.032</b>

Perhitungan ATMR BPR belum sesuai dengan SEOJK Nomor 2/SEOJK.03/2025

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap komponen Rp	% Yang Diperhitungkan Rp	Jumlah Rp
<b>I Modal Inti</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
1.1.1 Modal disetor	5.800.000.000	100%	5.800.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan			
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan umum	1.160.000.000	100%	1.160.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	16.069.323	100%	16.069.323
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	749.115.164	100%	749.115.164
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>	<b>7.725.184.487</b>		
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>			<b>7.725.184.487</b>
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>		100%	-
<b>I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)</b>			<b>7.725.184.487</b>
<b>II Modal Pelengkap</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		50%	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	36.164.500		36.164.500
<b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)</b>	<b>36.164.500</b>		
<b>III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)</b>			<b>7.761.348.987</b>
<b>RASIO MODAL =</b> $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			<b>87,02%</b>
<b>Rasio Modal Inti =</b> $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			<b>86,61%</b>

**PT. BPR SAHABAT TATA**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
<b>A. PER 31 DESEMBER 2025</b>						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	7.379.735.958	1.616.523.973	26.824.772	254.257.888	3.149.801.917	12.427.144.508
b. Surat-surat berharga			-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang melebihi penjaminan LPS	-					-
Jumlah aktiva produktif	7.379.735.958	1.616.523.973	26.824.772	254.257.888	3.149.801.917	12.427.144.508
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	13.412.386	190.693.416	3.149.801.917	3.353.907.719
4. Kredit Back to Back		1.501.499.998	24.532.224	250.250.214	2.500.284.992	4.276.567.429
5. Dasar Perhitungan CKPN	7.379.735.958	115.023.975	2.292.548	4.007.674	649.516.925	8.150.577.079
6. Prosentase CKPN		3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah CKPN	376.755	3.450.719	229.255	2.003.837	649.516.925	655.577.491
8. Jumlah CKPN yang telah dibentuk						655.577.491
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan CKPN						-
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						22,00%
11. Rasio CKPN (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	59,38%	13,01%	0,22%	2,05%	25,35%	100,00%
13. Rasio NPL						27,61%
			26.595.517	252.254.051	2.500.284.992	2.779.134.561
14. Rasio NPLs (Netto)						22,36%